

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kedudukan tertinggi dalam satuan kebahasaan atau hierarki kebahasaan ialah wacana (Harimurti Kridalaksana dalam Mulyana, 2005:6). Wacana juga diartikan sebagai satuan bahasa yang terlengkap, dalam wacana harus memiliki konsep, gagasan, pikiran, atau ide yang utuh, serta mampu dimengerti pembaca (dalam wacana tulis) atau pendengar (dalam wacana lisan) tanpa pertanyaan kekurangpahaman pembaca. Mengenai hal tersebut, maka setiap wacana memiliki semua poin kebahasaan yang dibutuhkan dari berbagai aspek komunikasi. Wacana juga harus mengandung aspek kohesi-koherensi sehingga wacana dapat dinikmati oleh khalayak umum secara tepat (mengerti maksud sebuah tuturan).

Wacana memiliki kesesuaian dari bentuk dan makna, Tarigan (1987: 70) berkomentar bahwa aspek kohesi (kesesuaian bentuk) ialah syarat bagi wacana agar padu dari lini wacana itu sendiri atau terangkai dengan baik (antarunsur saling berkaitan). Kohesi terbagi menjadi dua aspek, yaitu aspek gramatikal dan aspek leksikal. Sebuah wacana menjadi kohesif, yakni dengan kohesi penanda aspek gramatikal antara lain: referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi, sedangkan aspek leksikal antara lain seperti: repetisi, sinonim, antonim, hiponim, kolokasi dan ekuivalensi (Halliday dalam Mulyana, 2005:26).

Sesuai tuturan sebelumnya yang membahas wacana, batasan pembahasan yang ditentukan dalam penelitian wacana ini adalah teks berita. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita diartikan atau dimaknai sebagai, “cerita atau peristiwa aktual; kabar; laporan; pemberitahuan/pengumuman.” Kemudian berita dapat disampaikan melalui lisan dan tulisan. Pengertian berita secara singkat ialah kejadian yang diumumkan/informasikan kepada orang lain/masyarakat luas.

Penyampaian berita sangat bervariasi mulai dari menggunakan unsur suara, unsur gambar dan teks, unsur gerak hingga, seluruh empat unsur yang telah disebutkan. Upaya untuk mendapatkan mendengarkan/membaca berita dapat diperoleh melalui koran, televisi, radio, serta internet. Informasi-informasi yang dimuat dari media-media tersebut mulai nasional hingga internasional.

Dengan berkembangnya teknologi kini, masyarakat mendapatkan informasi dengan menggunakan internet melalui laptop dan gawai. Sehingga surat kabar cetak semakin berkurang. Peristiwa tersebut dapat dibuktikan dengan dilakukannya penelitian oleh *Pew Project For Excellence in Journalism* pada tahun 2010; yaitu sebanyak 34 persen responden membaca melalui internet secara daring dalam satu kali 24 jam kemudian 31 persen responden membaca melalui surat kabar (koran). Secara keseluruhan waktu, 41 persen responden membaca berita daring dan 10 persen responden membaca melalui surat kabar, 65 persen responden mengungkapkan sumber vital informasi mereka adalah internet.

Internet adalah bentuk kecanggihan teknologi untuk membantu kebutuhan manusia tentang informasi yang aktual. Kemaslahatan internet sangat berpengaruh dalam berbagai bidang misalnya bidang pendidikan, kesehatan, dan kesenian. Dengan tersedia internet, orang-orang dapat mengakses segala hal yang mereka inginkan bahkan berita jual-beli pun ada dalam internet

Mengenai berita yang akan teliti ialah berita *Online* [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) dikarenakan [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) atau yang sebelumnya bernama *Tribun Network* yang mempunyai cabang atau perusahaan-perusahaan pers yang tergabung dengan perusahaan tersebut sebanyak 29 perusahaan surat kabar daerah yang tersebar di wilayah Indonesia. Perusahaan-perusahaan pers tersebut ialah bagian dari PT Kompas Gramedia. Awal mula Kompas ialah saat membeli perusahaan pers Sriwijaya Post Palembang Sumatera Selatan di tahun 1987. Saat itu, perusahaan media percetakan mendapatkan imbauan dari Menteri Penerangan RI untuk membantu perusahaan media percetakan daerah dalam mengurus masalah perizinan pers.

Pada tahun yang sama yaitu akhir 1987, PT Indopersda Prima Media membangun kelompok usaha yang bernama *Kelompok Pers Daerah (Persda)* dengan tujuan menolong media-media pers daerah yang mendapatkan suatu masalah baik perizinan maupun keuangan. Setahun setelah PT Indopersda Prima Media membuat kelompok pers daerah tepat pada tahun 1988, media Mingguan *Mimbar Swadaya* yang merupakan bagian dari Persda diambil alih dan diganti oleh Kompas Gramedia Wilayah [Banda Aceh menjadi Serambi Indonesia](#). Kemudian, Kompas juga mengambil alih kepemilikan perusahaan surat kabar mingguan [Surya](#) yang berada di Wilayah [Surabaya](#) serta mengubah waktu publikasinya menjadi harian. Bertepatan pada tahun 1992-1994 Kompas Gramedia berhasil mengambil alih dua perusahaan pers yaitu, Banjarmasin Post dan Post Kupang.

Pada pertumbuhan berikutnya, Persda menguatkan bisnisnya dengan membuat koran sendiri di berbagai wilayah provinsi di Indonesia dengan nama Tribun. Nama Tribun diawali dengan peluncuran perusahaan pers Tribun Kaltim tahun 2003, kemudian diiringi dengan Tribun Timur, Tribun Jabar, serta perusahaan berita berlabel Tribun yang lain.

Pada tanggal 22 Maret 2010, Persda berubah nama jadi Tribun Network. Perihal ini bertujuan selaku "transformasi dari kesan wilayah yang mencolok jadi bercorak nasional." Bertepatan pada 22 Maret 2010 Tribunnews.com juga diluncurkan selaku portal kabar baru yang memenuhi situs-situs kepunyaan koran-koran wilayah yang dikelola Tribun Network atau Divisi Koran Daerah Kompas-Gramedia (*Group of Regional Newspaper*) yang berkantor pusat di Jakarta. Brand baru ini menyikapi pertumbuhan teknologi informatika. Media tersebut menyajikan berita-berita dari harian Tribun dalam tampilan *realtime*, lebih singkat dan *update* dalam jangkauan nasional, olahraga, seleb, *lifestyle* dan berbagai macam berita lainnya. Situs berita Tribunnews saat ini didukung 30 jaringan harian lokal yang juga memiliki *platform online*, berada di bawah jaringan Tribun. Dalam waktu tidak terlalu lama lagi, situs dengan brand Tribun akan terus bertambah, tiga portal akan segera diluncurkan, yaitu TribunLombok.com, TribunPapua.com, TribunCirebon.com. Selain portal media lokal versi online, Tribun juga mempunyai satu portal khusus video dengan alamat TribunVideo.com, satu portal e-commerce dengan alamat TribunJualBeli.com dan tiga media style di antaranya TribunStyle.com, TribunTravel.com dan TribunWow.com yang berkantor di Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah (Sulistyan, wawancara : 2019).

Tribun juga memiliki platform online di daerah dan kini mencapai 30 portal berita lokal yang semuanya mendukung berita Tribunnews demikian juga sebaliknya. Laman berita ini menyajikan berita-berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi/bisnis, serta seleb/*lifestyle*. Selain didukung oleh hampir 500 wartawan di 22 kota penting di Indonesia, termasuk yang ada di Jakarta dengan TribunJakarta.com Portal Tribunnews tidak hanya menyajikan berita *realtime* yang dapat dinikmati audiennya tetapi juga menyediakan e-paper koran Tribun Network. Situs ini juga mengelola forum diskusi, dan komunitas *online* melalui *facebook* dan *twitter*. Berita Tribun juga biasa dikemas bentuk suara di mana disiarkan melalui Radio Sonora, dan radio-radio milik Grup Kompas-Gramedia. Strategi tersebut sekaligus sebagai upaya untuk memperoleh porsi iklan yang pada 2012 lalu hanya memperoleh dana hampir Rp. 1,9 miliar. Walau naik seratus persen, porsi 'kue' iklan ini

sangat kecil dengan raihan kue pesaing yang telah lama bermain di dunia *online*. Untuk itu, penerapan strategi penjualan berbasis produksi untuk mendapatkan kepercayaan para pemilik *brand* maupun agensi periklanan terus digenjut Tribunnews di tahun 2013 (Tribunnews, 2019).

Tribunnews lalu bekerja sama dengan pihak ketiga yang menangani perangkat perhitungan statistik media *online*. Hal ini untuk menjawab keraguan dan sekaligus sebagai pelayanan Tribunnews kepada klien mengenai kredibilitas portal yang masih dalam katagori muda ini. Berita-berita daerah yang dimuat dalam situs Tribunnews diolah dari situs Tribun di daerah-daerah. Situs-situs Tribun di daerah pun dapat dengan mudah mengambil berita yang sudah dimuat di Tribunnews diolah disesuaikan dengan kondisi lokal setempat. Demikian pula antar situs di daerah, bisa saling mengambil berita yang dianggap merepresentasikan atau berkaitan dengan daerahnya masing-masing, demikian pula berita yang sudah populer di daerah lain bisa diadaptasi menjadi berita di daerah lainnya (Sulistiyawan, wawancara : 2019).

Sebagian pemaparan terhadap media Tribunnews. com telah dipaparkan, kemudian bagian wacana yang diteliti merupakan aspek gramatikal serta leksikal dari wacana itu sendiri. Dengan begitu, judul yang dirangkai merupakan “Analisis Wacana Aspek Gramatikal serta Leksikal Pada Bacaan Kabar *Online* Tribunnews. com” pemilihan judul tersebut memiliki alasan tertentu. Alasan yang pertama, banyak kalangan milenial serta seluruh lapisan masyarakat yang memakai gawai (kabar *online*) selaku pengganti media data berbentuk koran (pesan berita cetak). Sehingga sekalian menegaskan pihak penulis kabar *online* supaya mencermati aspek gramatikal serta leksikal yang ditulisnya disebabkan kedua aspek tersebut sangatlah berfungsi berarti untuk uraian pembaca menimpa sesuatu wacana bacaan kabar *online*. Alasan yang kedua bertujuan menganalisis aspek gramatikal serta leksikal dengan lebih perinci ialah dengan penafsiran penulis menganalisis bagian- bagian kecil yang tercantum dalam aspek gramatikal serta leksikal semacam: anteseden/ kataforis serta anaforis serta lain seterusnya dengan tujuan memenuhi penelitian- penelitian tadinya. Dengan kata lain, riset bertujuan buat mengenali lebih jauh terhadap aspek gramatikal serta leksikal. Ada pula sintesis jenis-jenis kabar *online* yang dianalisis dalam riset ini *straight news*, *investigative news*, *opinion news*, serta *interpretatif news*.

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek gramatikal pada Wacana Teks Berita *Online* Tribunnews.com edisi bulan Januari-Februari 2021?
2. Bagaimana aspek leksikal pada Wacana Teks Berita *Online* Tribunnews.com edisi bulan Januari-Februari 2021 ?

## C. TUJUAN

1. Mendeskripsikan aspek gramatikal pada Wacana Teks Berita *Online* Tribunnews.com edisi bulan Januari-Februari 2021.
2. Mendeskripsikan aspek leksikal pada Wacana Teks Berita *Online* Tribunnews.com edisi bulan Januari-Februari 2021.

## D. MANFAAT

Ada dua manfaat pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis  
hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan pembinaan/pengembangan Bahasa Indonesia.
2. Manfaat Praktis

Hasil persoalan penelitian ini diharapkan sebagai komentar positif. Sehingga pihak penulis berita daring dapat menggunakan alat kohesi dan koherensi dalam meningkatkan tingkat keterbacaan agar mudah memahami isi pesan yang penulis ingin sampaikan kepada pembaca.

